
INDONESIA BASS FAMILY (IBF) SEBAGAI SALAH SATU WADAH (KOMUNITAS) PARA BASSIST INDONESIA

Danny Ivanno Ritonga, M.Pd

ABSTRACT

Tanpa adanya suara bass, musik akan terdengar terlalu kering dan tidak bulat. Meskipun begitu, pada kenyataannya, menjadi pemain bass adalah sesuatu yang tidak mudah untuk dijalani. Jangkauan nada yang dihasilkan dari instrumen gitar bass dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, adalah jumlah dari fretboard yang terdapat pada instrumen bass. Kedua, adalah jumlah senar yang terdapat pada instrumen bass. Berbeda dengan gitaris, kebanyakan pemain bass biasanya memang tidak menggunakan efek bass pada routing sinyal mereka.

Namun, hal ini tidak berlaku umum karena ada beberapa aransemen lagu yang membutuhkan efek bass tertentu agar klop dengan dinamika atau maksud lagu tersebut. Di Indonesia ternyata terdapat sebuah komunitas sekaligus wadah tempat berkumpulnya para pemain alat musik bass atau bassist dari seluruh Indonesia yaitu Indonesian Bass Family (IBF). Harry Toledo (Azharianto Akha), salah satu pemain bass senior di Indonesia membentuk Indonesia Bass Family (IBF) pada tahun 2010, yang bertujuan untuk mempertemukan para bassist muda dengan para seniornya dalam satu wadah komunitas tempat berbagi pengalaman bermain, belajar bermusik dan hal lain yang diperlukan untuk menjadi musisi yang baik. Latar belakang anggota IBF ini sangat beragam, bukan hanya mereka yang berprofesi sebagai bassist ataupun musisi, namun ada juga profesi lain seperti pegawai kantoran, pebisnis, dll, namun memiliki kemampuan bermain bass.

Kata kunci : Deskripsi Singkat Indonesia Bass Family (IBF), Susunan Kepengurusan Indonesian Bass Family (IBF), Susunan Kepengurusan IBF Chapter Medan (Sumatera Utara), Deskripsi Singkat Indonesian Bass Family (IBF), Susunan Kepengurusan IBF Chapter Medan (Sumatera Utara), Job Des Divisi IBF Indonesia dan Kegiatan Internasional dan Nasional Indonesian Bass Family.

A. PENDAHULUAN

Suara bass dalam sebuah komposisi musik adalah bagian yang sangat penting. Tanpa adanya suara bass, musik akan terdengar terlalu kering dan tidak bulat. Tanpa adanya bass, gelombang suara yang dihasilkan juga tidak akan merangsang respon yang maksimal pada tubuh orang yang mendengarkan komposisi musik tersebut. Berdasarkan studi *Proceeding of The National Academy of Science*, kita bisa tanggap dengan perubahan dari satu bagian ke bagian lain di musik karena mengandalkan nada rendah bass, alih-alih mengandalkan nada tinggi instrumen lain.

Tim penelitian yang diketuai oleh Laurel Trainor dari Universitas McMaster di Kanada juga mengatakan bahwa otak kita lebih bisa menebak kesalahan jika di nada rendah. Penelitian itu diperkuat dengan penggunaan alat khusus, yaitu EEG (Electro Encephalo Graphy), untuk melihat reaksi otak terhadap beragam not. Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa mendengarkan musik dengan suara bass yang menonjol membuat kita lebih bersemangat dan percaya diri. Meskipun begitu, pada kenyataannya, menjadi pemain bass adalah sesuatu yang tidak mudah untuk dijalani.

Seperti halnya pemegang instrumen musik yang lain, pemain bass tentunya akan memiliki problema tersendiri yang mungkin tidak akan begitu dipahami oleh pemain instrumen lainnya.

Di bawah ini, kita bisa melihat beberapa hal yang mungkin hanya dirasakan oleh orang-orang yang menggeluti instrumen yang dapat memacu detakan jantung para pendengarnya sehingga suara musik lebih terasa menggugah.

1. Tidak mudah menarik perhatian orang jika dibandingkan dengan pemain gitar. Kecuali pemain bass itu bisa juga memainkan gitar. Akan tetapi, lebih sulit untuk unjuk kemampuan bass solo di tengah-tengah kerumunan yang berkumpul bukan atas dasar untuk melihat pertunjukan pemain bas solo.
 2. Beberapa orang awam bisa menganggap bahwa pemain bass tidak begitu bisa bermain musik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian para pendengar awam terhadap komposisi bass yang dimainkan. Para pendengar awam mungkin lebih tertarik untuk mendengar suara lead (melodi) yang dihasilkan oleh gitar.
 3. Timbul lecet pada jari-jari tangan. Berhubung senar bass itu lebih tebal dibanding gitar, para pemain bass lebih rentan mengalami lecet-lecet
-

di jari tangan. Apalagi jika dalam permainannya, pemain bass dituntut untuk menggerakkan jari tangan dalam tempo yang cepat. Akan tetapi, kalau sudah terbiasa, dijamin jari-jari tangan akan mempunyai kulit yang tebal.

4. Perlengkapan yang mahal. Berhubung gelombang suara bass itu memang lebih tebal, diperlukan perlengkapan dengan kualitas yang mumpuni. Tentu saja untuk mendapatkan perlengkapan dengan kualitas yang mumpuni itu kita harus siap mengeluarkan uang lebih banyak ketimbang perlengkapan yang lain.

Setiap jenis alat musik, memiliki range atau jangkauan nada. Begitu juga pada alat musik gitar bass. Jangkauan nada yang dihasilkan dari instrumen gitar bass dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pertama, adalah jumlah dari fretboard yang terdapat pada instrumen bass. Semakin banyak jumlah fretboard pada bass, semakin banyak pula jangkauan nada yang dihasilkan oleh bass tersebut. Jumlah fret dari instrument bass biasanya berjumlah 22 fret atau 24 fret, tetapi ada beberapa bass yang fretnya hanya berjumlah 20, misalnya pada bass Fender Precision classic. Ada juga beberapa bass yang jumlah fretnya lebih dari 24 fret, misalnya yang terdapat pada bass Tune Maniac, yang fretnya berjumlah 25.

Kedua, adalah jumlah senar yang terdapat pada instrumen bass. Berikut Jenis-jenis Gitar Bass Berdasarkan Senarnya yang Harus Diketahui.

- 1) Gitar Bass yang Memiliki 4 Senar. Bass standar dengan konfigurasi tuning open string: E A D G (dari rendah ke tinggi).
- 2) Gitar Bass yang Memiliki 5 Senar. Sama seperti bass standar 4 senar, hanya saja terdapat tambahan senar B rendah di atas senar keempat (senar E). Konfigurasi tuning open stringnya: B E A D G. Bass dengan 5 senar biasanya digunakan untuk menjangkau nada yang lebih rendah dari bass standar.
- 3) Gitar Bass yang Memiliki 6 Senar. Sama seperti bass 5 senar, hanya saja terdapat tambahan senar C tinggi di bawah senar pertama (senar G). Konfigurasi tuning open stringnya: B E A D G C. Bass dengan 6 senar biasanya digunakan untuk menjangkau nada yang lebih rendah dan lebih tinggi dari bass standar.
- 4) Gitar Bass yang Memiliki 7 Senar. Bass dengan senar lebih dari 6 mungkin sangat jarang kita jumpai. Untuk bass dengan 7 senar, konfigurasi tuning open stringnya: B E A D G C F. Sama seperti bass 6 senar, hanya saja terdapat tambahan senar F tinggi di bawah senar G. Bass

7 senar fungsinya sama dengan bass 6 senar, hanya saja dalam bass ini nada tingginya dapat lebih ter "eksploitasi". Bass seperti ini diproduksi oleh Conklin, yang merupa spesialis pembuat bass custom

- 5) Gitar Bass yang Memiliki 8 Senar. Bass ini mempunyai konfigurasi tuning sama dengan bass standar 4 senar, hanya saja pada tiap-tiap senarnya digandakan dengan senar yang nadanya satu oktaf lebih tinggi.
- 6) Gitar Bass yang Memiliki 10 Senar. Mempunyai konfigurasi tuning sama dengan bass standar 5 senar, hanya saja pada tiap-tiap senarnya juga digandakan dengan senar yang nadanya satu oktaf lebih tinggi.
- 7) Gitar Bass yang Memiliki 12 Senar. Memiliki konfigurasi tuning sama dengan bass standar 4 senar, tetapi pada tiap senar dirangkap 3, dengan 2 senar yang satu oktaf lebih tinggi atau 1 senar dengan oktaf tinggi + satu senar lagi dengan nada kelimanya (E dengan B, A dengan E, D dengan A, dan G dengan D). Termasuk bass langka, diproduksi oleh Hamer dan Warwick.

Beberapa pemain bass professional masih mengandalkan bass 4 senar sebagai senjata andalannya seperti Marcus Miller, Jaco Pastorius, Flea, Arya Setyadi, dll. Tetapi, ada juga sebagian pemain bass lain yang lebih memilih bass multistring (bass senar ganda), dan menjadikannya ciri khas dalam permainan mereka.

Contoh pemain yang menggunakan bass 5 senar, antara lain: Nathan East, pemain session player yang petikan bassnya banyak mengisi album-album musisi ternama, dan Stanley Clarke, yang juga menciptakan teknik slap and pop yang kemudian dikenal sebagai funky thumb. Dan dalam genre musik rock ada juga Jason Newsted (Metallica), Dave Ellefson (Megadeth), dan Rex Brown.

Sedangkan, bass 6 senar merupakan "senjata andalan" bagi beberapa pemain bass, seperti John Pattitucci, dan John Myung (Dream Theater). Ada kalanya bass 6 senar masih dirasakan kurang, maka beberapa pemain yang lain menggunakan bass 7 senar untuk meng "eksploitasi" nada lebih banyak lagi, terutama dalam melakukan solo improvisasi.

Jika bass lima, enam, dan tujuh senar dimaksudkan untuk menjangkau nada lebih rendah atau lebih tinggi, maka bass multistring dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan suara nada ganda. Bass semacam itu adalah bass delapan senar yang pada mulanya dimainkan oleh John Paul Jones (Led Zeppelin) untuk mendapatkan bunyi seperti bass dan rhythm gitar yang dimainkan secara

bersamaan. Hal ini dibutuhkan oleh band tersebut karena mereka hanya mempunyai seorang pemain gitar yang akan berhenti memainkan rhytm saat ia bermain lead gitar/solo.

Begitu pula dengan bass yang memiliki sepuluh senar, fungsinya juga menghasilkan bunyi seperti bass dan rhytm gitar yang dimainkan bersamaan. Kadang, fungsi itu belum cukup, karena bunyi rhytm gitar yang dihasilkan hanya terdiri dari satu nada. Sedangkan, jika ingin menyamai rhytm gitar sesungguhnya, suara yang dihasilkan minimal adalah 2 nada (dengan memainkan power chord). Maka, pemain bass seperti Doug Pinnick (King's X) pun memakai bass dua belas senar yang punya suara seperti bass yang dimainkan berbarengan dengan rhytm gitar yang memainkan power chord. Sama seperti Led Zeppelin, King's X pun hanya punya seorang pemain gitar, jadi Doug punya alasan yang sama dengan John Paul Jones dalam menggunakan bass multistring.

Terlepas dari beberapa jenis bass di atas, bagi kita para pemula atau pemain bass menengah, sebaiknya perlu diperhatikan lagi fungsi dan kebutuhan dari bass yang akan kita pilih. Kita harus menyesuaikan fungsi bass terhadap kebutuhan musik yang kita mainkan, apakah bass yang kita pilih nanti memang diperlukan atau tidak? Atau hanya untuk "gaya-gaya"an saja?

Berbeda dengan gitaris, kebanyakan pemain bass biasanya memang tidak menggunakan efek bass pada routing sinyal mereka. Namun, hal ini tidak berlaku umum karena ada beberapa aransemen lagu yang membutuhkan efek bass tertentu agar klop dengan dinamika atau maksud lagu tersebut. Jika tidak menggunakan efek, tentu terdengar kurang bagus. Contohnya lagu "Hysteria" (Muse), sejak intro efek bass drive/fuzz-nya begitu dominan sampai akhir lagu. Coba Anda bayangkan jika sound bass pada lagu tersebut tidak menggunakan efek, tentu kurang nikmat bukan?

Contoh lain lagu "Cochise" (Audioslave), Anda bisa mendengar baluran beberapa efek bass yang dikombinasikan menjadi kekuatan groove lagu tersebut. Contoh lebih klasik, lagu "Continuum" milik Jaco Pastorius yang legendaris. Efek chorus menjadi warna yang memberi keindahan pada komposisi permainan Jaco di lagu itu. Berikut ini beberapa efek yang bisa digunakan oleh pemain bass, baik pada situasi rekaman maupun live:

1. Compressor. Efek ini boleh dibilang wajib. Sangat bermanfaat sebagai efek awal dari sinyal bass Anda sebelum menuju ke efek atau rangkaian sinyal selanjutnya. Berfungsi mempertahankan kestabilan output sound bass. Pengaturannya dilakukan dengan setelan

release, attack, ratio, dan treshold yang sesuai tergantung permainan Anda. Setting compressor tentu berbeda-beda karena menyesuaikan dengan teknik permainan setiap individu, baik itu fingering, menggunakan pick atau slap, dan sebagainya. Di pasaran sudah banyak tersedia pilihan pedal compressor khusus untuk bass. Dengan teknologi Internet seperti saat ini, ada baiknya jika Anda melihat terlebih dahulu review tentang bermacam pedal compressor sebelum memutuskan untuk membeli.

2. Chorus. Efek chorus sangat populer di kalangan pemain bass. Hal ini karena memberi nuansa lebar dan dalam dengan adanya tambahan not-not lain di sekitar not yang Anda mainkan. Bukan hanya untuk keperluan solo bass saja seperti yang sering dilakukan oleh Jaco Pastorius namun di era musik Hard Rock tahun 1980-an, efek chorus dominan dipakai para bassist untuk rhythm. Coba Anda simak band-band seperti Poison, Winger, Def Leppard, Whitesnake, White Lion, dan sebagainya. Billy Sheehan (Mr. Big) adalah penggemar berat efek chorus. Maka, tidak heran jika efek ini selalu ada dalam rangkaian sinyal bass-nya dan terdengar dominan.
3. Efek Wah. Tergolong jenis Envelope Filter, efek wah atau juga auto wah sangat sesuai untuk jenis musik seperti Funk karena memiliki kesan yang sesuai dengan groove musiknya. Flea (Red Hot Chili Peppers) sering menggunakan efek ini untuk mengangkat dinamika permainan bass-nya, terlebih pada saat solo. Para legenda funky bass juga menggunakan efek wah seperti Larry Graham, Bootsy Collins, Louis Johnson, dan masih banyak lagi.
4. Dan Efek Lainnya.

Di Indonesia ternyata terdapat sebuah komunitas sekaligus wadah tempat berkumpulnya para pemain alat musik bass atau bassist dari seluruh Indonesia yaitu Indonesian Bass Family (IBF). IBF sendiri terbentuk sekitar tahun 2010, yang bertujuan untuk regenerasi pemain bass di Indonesia. Hal itu agar pemain bass tak hanya stuck di level artis melainkan pada pembibitan. Karena tak hanya di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang memiliki pemain bass atau bassist yang bagus, pasalnya di seluruh Indonesia juga terdapat banyak sekali pemain bass berbakat.

Jumlah anggota inti IBF sendiri terdapat sekitar 100 ribu orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun total simpatisan IBF sekitar 1,2 juta di seluruh Indonesia. Bagi Anda tertarik untuk

bergabung dengan IBF, syarat untuk menjadi anggota IBF pun cukup mudah. Tidak harus punya bass juga boleh, bisa main bass atau tidak juga boleh. Hal itu disampaikan langsung oleh Bro Hen Hen Hdk, yang merupakan Gubernur IBF Chapter Tangerang, saat ditemui kru merahputih.com di acara "Be Bass Day" Sabtu, tgl. 21 November 2015 di kawasan mall @Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Sementara itu, di IBF sendiri tak pandang usia, dari anak-anak hingga dewasa. Namun menurut Bro Hen Hen Hdk, IBF lebih memfokuskan mencari regenerasi dari anak-anak sekolah, yaitu dari anak-anak smp atau sma. Namun IBF juga tak menutup kemungkinan buat para musisi-musisi yang sudah lama tidak main.

Tujuan dari pembuatan tulisan artikel/makalah ini adalah untuk memperkenalkan IBF sekaligus membentuk wadah (komunitas) bidang musik dibawah naungan IBF khususnya instrumen bass di lingkungan kampus ini (Unimed) agar para pembaca bisa memahami wadah (komunitas) IBF ini serta bersedia ikut bergabung menjadi anggota IBF.

B. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Singkat Indonesia Bass Family (IBF)

Berkembangnya musik di tanah air, membuat banyak musisi muda bermunculan meramaikan industri musik dalam negeri. Hadirnya musisi muda sebagai calon regenerasi musisi senior tentunya menjadi nilai sendiri untuk kelanjutan industri musik di Indonesia. Atas dasar itulah, Harry Toledo (Azharianto Akha), salah satu pemain bass senior di Indonesia membentuk Indonesia Bass Family (IBF) pada tahun 2010, yang bertujuan untuk mempertemukan para bassist muda dengan para seniornya dalam satu wadah komunitas tempat berbagi pengalaman bermain, belajar bermusik dan hal lain yang diperlukan untuk menjadi musisi yang baik.

Harry Toledo mengenal instrumen bass dari kelas 6 SD secara otodidak. Harry Toledo kemudian memperdalam musik di Yogyakarta. Disponsori oleh Gita Wirjawan, mulai bergabung di group Cherokee. Harry pernah merilis album Inner Beauty bersama band-nya, Cherokee. Setahun kemudian, Gita Wirjawan dan Harry Toledo tergabung di group Bali Lounge bersama musisi dari Malaysia, Amerika Serikat, Perancis, dan Singapura. Hingga 2008, Harry tercatat telah merilis tiga album solo. Yaitu Soul Emotion Bass 1 (2006), Soul Emotion Bass 2 (2007), dan Soul Emotion Bass 3 (2008). Dalam SEB 3, terdapat 10 lagu andalan yang diramu menjadi 8 lagu vokal dan

2 lagu instrumen juga menggaet lima penyanyi, yakni Tompi, Desy Elfa, Marsha Idol, Hans, dan Dwight.

Tujuan dibentuknya IBF ini adalah sebagai sarana sharing ilmu dan info seputar dunia bass dan musik, menjalin persahabatan sesama bassist se-Indonesia dalam wadah kekeluargaan. Jadi bagi Anda para pecinta alat musik ini tentunya bisa memperdalam pengetahuan tentang bass serta menjadi ajang silaturahmi dengan orang-orang yang mempunyai hobi sama dengan Anda. Cukup banyak kegiatan dan program yang telah ibf selenggarakan, antara lain ibf chapter tangerang telah menggelar acara "Coaching Clinic" oleh Dana Lizuana, yaitu pada tanggal 26 Desember 2015 silam yang dimulai pukul 19.00 Wib bertempat di Syukey Instrument, Tangerang. Pada event ini ibf telah membedah instrumen bersama Syukey Guitar. Turut pula menampilkan musisi instrumen ini yang antara lain Dheoz, Hen-Hen, HAN-Han, Ficky & Rino, Iman, The SSS dan juga I.D.I yang merupakan anggota dari komunitas IBF ini sendiri.

Ada juga kegiatan kunjungan seperti yang dilakukan oleh IBF chapter Pekanbaru yang melakukan kunjungan peresmian IBF chapter Padang, yaitu pada tanggal 28 Agustus 2015 yang lalu. Dalam kunjungan ini para anggota IBF turut menampilkan aksi permainan bass mereka. Dan dalam acara ini dihadiri pula IBF dari beberapa chapter yang ada di Indonesia. Eno sebagai Gubernur IBF chapter Pekanbaru menyebutkan bahwa kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk rasa kekeluargaan dan kekompakan para anggota bagian dari IBF. Khususnya IBF yang baru dibentuk, (Tribun Pekanbaru, 4/9/2015).

Di Makassar, Harry Toledo selaku Presiden Indonesia Bass Family (IBF) mengadakan acara "Dialog Musik Membahas Industri Musik di Masa akan Datang", sekaligus Harry Toledo mengukuhkan pengurus IBF Chapter Makassar. Kemudian dilanjutkan jam session dengan para bassis-bassis dan musisi-musisi Makassar yang bersedia hadir yang turut men-support dan ingin mempererat silaturahmi.

Masih banyak lagi kegiatan-kegiatan ibf telah dilakukan mulai tahun 2010 yang lalu sejak awal berdirinya. Ini dapat kita lihat video-video IBF di Youtube, seperti video International Jazz Day 2015, Jamming IBF Semarang, Ngapak Jazz Fiesta, Loenpia Jazz 2018, dan lain sebagainya.

IBF yang saat ini berjumlah 42 chapter diseluruh Indonesia ini rutin berkomunikasi antar chapter IBF yang ada di Indonesia. IBF bukanlah wadah sebagai ajang jago-jagoan para anggotanya dalam memainkan instrumen musiknya. "Disini kami membahas segala sesuatu tentang alat musik

bass, mengajarkan attitude bermain bass, berbagi ilmu, serta bermain musik bersama”, ujar Broto selaku Sekertaris pusat IBF. Untuk bergabung dalam komunitas ini calon anggota bisa membuka situs resminya mereka, www.indonesiabassfamily.com. Selain itu dapat pula berinteraksi dan bisa melihat perkembangan atau beritanya via twitter.

Dari awal berdirinya, komunitas IBF sudah disambut dengan antusias oleh para pemain bass di indonesia, sehingga tidak mengherankan kalau jumlah anggota inti IBF saat ini sudah mencapai 100 ribu orang yang tersebar di seluruh indonesia, dan memiliki total simpatisan IBF sekitar 1,2 juta di seluruh Indonesia. Latar belakang anggota IBF ini sangat beragam, bukan hanya mereka yang berprofesi sebagai bassist ataupun musisi, namun ada juga profesi lain seperti pegawai kantor, pebisnis, dll, namun memiliki kemampuan bermain bass. Adapun syarat yang ditetapkan untuk menjadi anggota IBF hanya 2, yaitu bisa memainkan instrumen bass apapun level permainannya dan yang paling utama adalah warga negara Indonesia. Mudahnya syarat tersebut membuat beragamnya anggota IBF, mulai dari tua-muda, pria-wanita semua diterima dengan terbuka untuk menjadi anggota.

Saat ini umur komunitas IBF sudah menginjak 8 tahun, dan selama itu berbagai acara dari mulai gathering, pelantikan anggota, konser hingga sekedar kumpul-kumpul antar anggota telah dilakukan. Harapannya Harry Toledo, selaku President IBF adalah semoga semakin banyak talenta muda pemain bass yang bisa dibanggakan muncul dari komunitas ini. Persyaratan utama IBF (ini ada dalam AD/ART IBF) adalah:

1. Tidak ada membedakan antar genre dan status.
2. Tidak boleh ada persaingan dan "hebat-hebatan/jago-jagoan"
3. Tidak boleh rasis
4. Tidak terlibat narkoba langsung ataupun tidak langsung,
5. Harus mematuhi seluruh peraturan ibf dan menjaga hubungan silaturahmi dengan seluruh keluarga ibf se Indonesia.
6. Tidak dibenarkan berlaku kriminal dan merugikan masyarakat permusikan.
7. Menggunakan logo ibf secara nasional, tidak boleh membuat logo yang lain.
8. IBF chapter akan dikoordinasikan selalu dengan seluruh korwil setempat dan secara umum akan mendapat pengawasan dari ibf pusat jakarta.
9. Selalu melakukan acara kenyal rutin sekali sebulan minimal.
10. Salam kenyal untuk bassist Indonesia

2. Susunan Kepengurusan Indonesian Bass Family (IBF)

Sebagai sebuah wadah (komunitas), Indonesian Bass Family (IBF) memiliki susunan kepengurusan, antara lain:

a. Susunan Kepengurusan IBF Pusat Jakarta
Terdiri dari:

- Penasehat IBF: Alex Kuple Aryawan
- President IBF: Harry Toledo
- Sekretaris Jenderal IBF: Wandy Bazz
- Wakil Sekjen IBF: Acha Natasya
- Penasehat Kepala Staf President IBF: Ayu Ningtyas
- Kepala Staf President IBF: Dimas Wahyu Tirta
- Wakil Kepala Staf President IBF: Rido Sormin
- Staf IBF : Elduis Neil Bellamy
- Staf IBF : Intan AS Pampilaya
- Staf IBF : Yudi Basisst
- Staf IBF : Epp Azenitica
- Staf IBF : Iph Basist
- Staf IBF : Emmanuel Yosua Putra
- Staf IBF : Ejaa Anwar
- Staf IBF : Haniq

Staf IBF :

b. Susunan Kepengurusan IBF Chapter
Terdiri dari:

- Penasehat IBF Chapter
- Gubernur IBF Chapter
- Wakil Gubernur IBF Chapter
- Sekretaris IBF Chapter
- Wakil Sekretaris IBF Chapter
- Koordinator IBF Chapter
- Wakil Koordinator IBF Chapter

Staf Divisi IBF Chapter, terdiri dari:

- Kativ Humas
- Kativ Keyboard/Piano
- Kativ Elec/Acc Guitar
- Kativ Drum & Perkusi
- Kativ Vocal
- Kativ Puspenkom (Pusat Penerangan Komunikasi)
- Kativ Program & Team Kreatif Umum
- Kativ Bass

c. Susunan Kepengurusan IBF Koordinator Wilayah

Terdiri dari:

- Penasehat IBF Korwil
 - Bupati IBF Korwil
 - Wakil Bupati IBF Korwil
-

-
- Sekretaris IBF Korwil
 - Wakil Sekretaris IBF Korwil
 - Koordinator IBF Korwil
 - Wakil Koordinator IBF Korwil

Staf Divisi IBF Korwil, terdiri dari:

- * Kadiv Humas
- * Kadiv Keyboard/Piano
- * Kadiv Elec/Acc Guitar
- * Kadiv Drum & Perkusi
- * Kadiv Vocal
- *Kadiv Puspenkom (Pusat Penerangan Komunikasi)
- * Kadiv Program & Team Kreatif Umum
- * Kadiv Bass

3. Susunan Kepengurusan IBF Chapter Medan (Sumatera Utara)

Untuk IBF Chapter Medan (Sumatera Utara), IBF Pusat Jakarta telah memberikan pernyataan resmi melalui surat penugasan. Dengan demikian, susunan kepengurusan IBF Chapter Medan (Sumatera Utara) adalah sebagai berikut:

- Penasehat IBF Chapter Medan:
- Gubernur IBF Chapter Medan: Tunas Bukit (Bengas Bukit)
- Wakil Gubernur IBF Chapter Medan: Danny Ivanno Ritonga, M.Pd (Penulis)
- Sekretaris IBF Chapter Medan:
- Wakil Sekretaris IBF Chapter Medan:
- Koordinator IBF Chapter Medan:
- Wakil Koordinator IBF Chapter Medan:

4. Job Des Divisi IBF Indonesia

Fungsi dan Aktifitas resmi dari setiap DIVISI IBF didalam struktur IBF Indonesia sbb:

***Kadiv Humas**

Adalah sebagai garis terdepan untuk segala urusan Relasi sosial budaya, bisnis, sponsor dan kerja sama antar komunitas dan lembaga2 negara ataupun swasta. dan semua aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil).

***Kadiv Keyboard / Piano**

Adalah team yg fokus mengadakan kenyal baik itu pembelajaran, latihan tentang Keyboard /Piano dan selalu mencari2 bahan2 latihan bersama baik melalui Google, youtube, sosmed internet dan dapat juga utk melakukan komunikasi dgn IBF wilayah lain dimanapun berada. Dan saling membuka diri utk sama2 belajar daei sumber apapun. dan seluruh aktifitasnya harus lah

sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil).

***Kadiv Elec /Acc Guitar**

Adalah team yg fokus mengadakan kenyal baik itu pembelajaran, latihan tentang Elec /Acc Guitar dan selalu mencari2 bahan2 latihan bersama baik melalui Google, youtube, sosmed internet dan dapat juga utk melakukan komunikasi dgn IBF wilayah lain dimanapun berada. Dan saling membuka diri utk sama2 belajar daei sumber apapun. dan seluruh aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil) .

***Kadiv Drum & Perkusi**

Adalah team yg fokus mengadakan kenyal baik itu pembelajaran, latihan tentang Drum & Perkusi dan selalu mencari2 bahan2 latihan bersama baik melalui Google, youtube, sosmed internet dan dapat juga utk melakukan komunikasi dgn IBF wilayah lain dimanapun berada. Dan saling membuka diri utk sama2 belajar daei sumber apapun. dan seluruh aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil).

***Kadiv Vocal**

Adalah team yg fokus mengadakan kenyal baik itu pembelajaran, latihan tentang Vcl dan selalu mencari2 bahan2 latihan bersama baik melalui Google, youtube, sosmed internet dan dapat juga utk melakukan komunikasi dgn IBF wilayah lain dimanapun berada. Dan saling membuka diri utk sama2 belajar daei sumber apapun. dan seluruh aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil).

***Kadiv Puspenkom**

Adalah divisi yg berperan dalam hal, publikasi, dekorasi dan dokumentasi. dan juga divisi yg akan menangani semua berita tentang kenyal dan kegiatan dari IBF setempat, baik regional maupun juga mereplay berita IBF di wilayah lain untuk dipromosikan secara bersama (saling mendukung utk semua acara kenyal IBF wilayah manapun juga ***WAJIB ***). Divisi ini juga berperan utk memberikan ucapan spt Menyapa

IBF lain, spt slmt Ulang tahun ,ucapan bela sungkawa, berita senang, ataupun ucapan hari2 besar nasional dsb nya. Divisi ini juga yg membuat Flayer utk Promosi di sosmed ataupun di media lain. Divisi ini juga akan mengucapkan terima kasih terhadap semua pengisi acara di setiap kenyalnya. dan seluruh aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil).



***Kadiv Program & team kreatif umum**

Adalah divisi yg merancang dan merencanakan program kenyal (besar atau kecil) di setiap wilayahnya masing2. Divisi ini juga menjadi Divisi yg Visioner dalam membuat kreatifitas dlm acara setiap konsep kenyal nya. Divisi ini juga beranggotakan team kreatif yg non musisi (siapapun dan apapun) tanpa terkecuali. Divisi ini juga merancang segala program kenyal jangka pendek, sedang dan jangka panjang. dan seluruh aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil).



***Kadiv Bass.**

Adalah team yg fokus mengadakan kenyal baik itu pembelajaran, latihan tentang BASS dan selalu mencari2 bahan2 latihan bersama baik melalui Google, youtube, sosmed internet dan dapat juga utk melakukan komunikasi dgn IBF wilayah lain dimanapun berada. Dan saling membuka diri utk sama2 belajar daei sumber apapun. dan seluruh aktifitasnya harus lah sepengetahuan atasanya seperti Gubernur -Wagub dan Sekretaris chapter atau Bupati - wabup dan sekeretaris wilayah (berlaku utk Chapter dan korwil) .



5. Kegiatan – kegiatan internasional dan nasional Indonesian Bass Family (IBS)





C. PENUTUP

Hadirnya musisi sebagai calon regenerasi musisi senior tentunya menjadi nilai sendiri untuk kelanjutan industry musik di Indonesia. Atas dasar itulah, Harry Toledo (Azharianto akha), salah satu pemain bass senior di Indonesia membentuk Indonesian Bass Family (IBF) pada tahun 2010, yang bertujuan untuk mempertemukan para basist muda dengan para seniornya dalam satu wadah komunitas tempat berbagi pengalaman bermain, belajar, bermusik dan hal lain yang diperlukan untuk menjadi musisi yang baik. Tujuan dibentuknya IBF ini adalah sebagai sarana sharing ilmu dan info seputar dunia bass dan music, menjalani persahabatan sesama bassist se-Indonesia dalam wadah kekeluargaan.

Cukup banyak kegiatan dan program yang telah IBF selenggarakan. Hal ini dapat kita lihat dari video – video IBF di youtube, seperti video Internasional Jazz Day 2015, Jamming IBF Semarang, Ngapak Jazz Fiesta, Loenpia Jazz 2018, dan lain sebagainya. Untuk bergabung dalam komunitas ini, calon anggota bisa membuka situs resminya mereka, www.indonesiabassfamily.com. Selain itu dapat pula berinteraksi dan bisa melihat perkembangan atau beritanya via twitter.

Latar belakang anggota IBF ini sangat beragam, bukan hanya mereka yang berprofesi sebagai bassist ataupun musisi, namun ada juga profesi lain seperti pegawai kantoran, pebisnis dan lainnya namun memiliki kemampuan bermain bass. Adapun syarat yang ditetapkan untuk menjadi anggota IBF hanya dua, yaitu bisa memainkan instrument bass apapun level permainannya dan yang paling utama adalah warga negara Indonesia.

D. DAFTAR BACAAN

<https://yukepo.com/amp/hiburan/life/inilah-masalah-masalah-yang-hanya-bisa-dimengerti-oleh-para-pemain-bass/>

<https://www.joebillyguitars.com/jenis-gitar-bass-menurut-senar/amp/>

<http://audiopromedia.co.id/2016/10/06/efek-bass-perlukah/>

<http://merahputih.com/post/read/indonesian-bass-family-wadah-para-pecinta-bas-indonesia>

<https://musikindonesia.co.id/article/183-indonesia-bass-family-ibf>

<https://ronaldorozalinoaki.wordpress.com/2014/07/15/persyaratan-utama-ibf-indonesian-bass-family/amp/>

<http://hiburan.rakyatku.com/amp/64592>

<http://ganlob.com/2013/11/11/indonesian-bass-family-wadah-berkumpul-bassis-indonesia/>

<http://pekanbaru.tribunnews.com/amp/2015/09/04/komunitas-indonesia-bass-family-lakukan-kunjungan-ke-padang>

<http://ardyqalxwater.blogspot.com/2015/12/indonesian-bass-family-gelar-coaching.html?m=1>